

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA REMAJA DI YOGYAKARTA

Andina Pramitasari

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk membahas hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh remaja di Yogyakarta. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan variabel bebasnya adalah pola asuh demokratis. Subyek penelitian berjumlah 127 orang. Subyek dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologis dengan penskalaan model Likert. Pada skala kecerdasan emosional, validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan melibatkan *professional judgement*. Analisis aitem pada skala tersebut menggunakan uji beda aitem, yaitu aitem yang memiliki koefisien korelasi $< 0,30$ akan dinyatakan gugur. Reliabilitas skala penelitian kecerdasan emosional sebesar $\lambda = 0,908$ dengan jumlah 25 aitem. Skala kedua yang digunakan adalah skala pola asuh demokratis yang disusun oleh Catarina Novita Wahyuningtyas. Reliabilitas dalam skala pola asuh demokratis ini sebesar 0,963 dengan jumlah aitem sebanyak 60 butir. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional pada remaja di Yogyakarta. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil $r = 0,287$ dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa remaja yang diasuh dengan pola pengasuhan cenderung demokratis memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan remaja yang diasuh dengan pola asuh cenderung tidak demokratis akan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah.

Kata kunci: pola asuh demokratis, kecerdasan emosional, remaja

**CORRELATION BETWEEN AUTHORITATIVE PARENTING STYLE
AND EMOTIONAL INTELLIGENCE OF ADOLESCENT IN
YOGYAKARTA**

Andina Pramitasari

ABSTRACT

This objective research discussed about the correlation between authoritative parenting style and emotional intelligence of adolescent in Yogyakarta. Dependent variable in this research was authoritative parenting style and the independent variable was emotional intelligence from the adolescent in Yogyakarta. Subject of this research were 127 members. Subject were determined by using purposive sampling method. Data gained used emotional intelligence scale with Likert model scale. In emotional intelligence scale, profesional judgement used to examine scale construct validity. Item which correlated item-scale correlation $< 0,03$ was deleted. Scale reliability coefficient from emotional intelligence scale was showed by $\lambda = 0,908$ with 25 item. The second scale on this research was authoritative parenting style scale that made by Catarina Novita Wahyuningtyas. Scale reliability coefficient from authoritative parenting style scale was showed $\lambda = 0,963$ with 60 item. Data analysis technique used in this research was Pearson Product Moment. The result of data analysis showed that there was a significant positive correlation between authoritative parenting style and emotional intelligence of adolescent in Yogyakarta. The correlation was showed by yield $r = 0,287$ with $p = 0,001$ ($p < 0,05$). It means that adolescent with preference to authoritative parenting style have high level of emotional intelligence. Of the contrary, the adolescent with preference to unauthoritative parenting style will have lower level of emotional intelligence.

Key words : authoritative parenting style, emotional intelligence, adolescent